

PELATIHAN PRODUKSI VIDEO DOKUMENTER BAGI KARANG TARUNA HANDAYANI DESA BANSARI

*Documentary Video Production Training for Handayani Youth
Organization in Bansari Village*

Joehananto Djoko Teguh Wibowo

Sekolah Tinggi Multi Media, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: joehananto@mmtc.ac.id

Kundori

Sekolah Tinggi Multi Media, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: kundori135@mmtc.ac.id

Heriyanto

Sekolah Tinggi Multi Media, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: heriyanto@mmtc.ac.id

Ari Mintarti

Sekolah Tinggi Multi Media, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: arimintarti@mmtc.ac.id

Sri Hastuti

Sekolah Tinggi Multi Media, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: srihastuti@mmtc.ac.id

Supardi

Sekolah Tinggi Multi Media, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: supardi@mmtc.ac.id

Abstract

This study documents the implementation of documentary video production training for Karang Taruna Handayani of Bansari Village, Bansari District, Temanggung Regency, as part of a community service effort to increase community potential through visual media. This training was carried out with the aim of empowering members of Karang Taruna in developing technical and creative skills in video production, as well as to promote the local potential of Bansari Village. The training implementation method includes intensive workshops that include learning the basic theory of video production, hands-on practice in shooting and editing, as well as continuous mentoring from the teaching team. The active participation of Karang Taruna members in all stages of the activity was the key to success in achieving the set objectives. The results of this activity include the production of several documentary videos highlighting various aspects of Bansari Village's life and potential, ranging from natural resources to local cultural activities. These videos not only aim to raise awareness of the village's diversity and beauty, but also as a means to motivate the

younger generation to promote and protect their local heritage. In conclusion, this study shows that documentary video production training can be an effective instrument in increasing community participation in local development as well as in strengthening community identity and pride. By applying the skills gained from this training, it is hoped that Karang Taruna Handayani Desa Bansari can continue to play an active role in supporting sustainable development in their village.

Keywords—Bansari Village, community service, documentary, video production training, youth organization

1. PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan suatu kewajiban yang dicantumkan dalam UU No.12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mempunyai peran memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Dalam hal ini dosen dari sekolah tinggi multi media STMM melakukan pengabdian Masyarakat di desa Bansari Kabupaten Temanggung tentang pelatihan produksi video dokumenter (Rokhayati, Nashrullah: 2021: 95-100).

Penggunaan media visual, seperti produksi video dokumenter, telah menjadi salah satu alat yang efektif dalam mempromosikan potensi lokal dan memperkuat identitas komunitas. Desa Bansari, yang terletak di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, merupakan contoh nyata dari daerah yang kaya akan kekayaan alam dan budaya, namun belum sepenuhnya tereksplorasi dan dipromosikan secara luas (<https://bansari-bansari.temanggungkab.go.id/frontend/profil/500>).

Karang Taruna Handayani Desa Bansari, sebagai organisasi pemuda yang aktif, memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang signifikan dalam membangun dan mempromosikan desa mereka. Dengan mengembangkan keterampilan dalam produksi video dokumenter, anggota Karang Taruna dapat mengambil peran proaktif dalam menyoroti aspek-aspek unik dan menarik dari Desa Bansari.

Pelatihan produksi video dokumenter di Desa Bansari tidak hanya akan meningkatkan kemampuan teknis anggota Karang Taruna, tetapi juga memberi mereka alat untuk membangun narasi positif tentang komunitas mereka. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan praktis, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap warisan budaya serta keindahan alam yang dimiliki oleh Desa Bansari.

Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa pelatihan produksi video dokumenter dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Bansari, sambil memperkuat rasa kebanggaan dan keterlibatan masyarakat dalam memelihara dan mempromosikan kekayaan lokal mereka. Dengan demikian, latar belakang ini menyoroti pentingnya pengabdian masyarakat dalam membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan pengembangan komunitas melalui pemanfaatan media visual modern.

2. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan Partisipatif

Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana para peserta secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan cara:

- ✓ Memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya dan berdiskusi.
- ✓ Mendorong para peserta untuk mempraktikkan materi yang telah diajarkan.
- ✓ Memberikan umpan balik dan evaluasi kepada para peserta secara konstruktif.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

- ✓ Ceramah: Materi pelatihan disampaikan secara verbal oleh instruktur.
- ✓ Demonstrasi: Instruktur mendemonstrasikan teknik-teknik produksi video dokumenter.
- ✓ Praktik: Para peserta mempraktikkan materi yang telah diajarkan.
- ✓ Diskusi: Para peserta berdiskusi tentang materi pelatihan dan pengalaman mereka dalam memproduksi video dokumenter.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

- ✓ Presentasi power point: Presentasi power point digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan secara visual.
- ✓ Video: Video digunakan untuk mendemonstrasikan teknik-teknik produksi video dokumenter.
- ✓ Peralatan produksi video: Para peserta dibekali dengan peralatan produksi video yang dapat digunakan untuk berlatih.

4. Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan cara:

- ✓ Tes: Para peserta diberikan tes untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi pelatihan.
- ✓ Penilaian praktik: Para peserta dinilai berdasarkan hasil praktik mereka dalam memproduksi video dokumenter.
- ✓ Umpan balik: Para peserta diminta untuk memberikan umpan balik tentang pelatihan.

5. Jadwal Pelatihan

Jadwal pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Hari	Waktu	Materi
Hari 1	08.00 - 12.00	Pengenalan video dokumenter
	13.00 - 17.00	Teknik pengambilan gambar
Hari 2	08.00 - 12.00	Teknik editing video
	13.00 - 17.00	Produksi video dokumenter
Hari 3	08.00 - 12.00	Praktik produksi video dokumenter
	13.00 - 15.00	Penilaian praktik
	15.00 - 16.00	Penutupan

6. Tim Pelatihan

Tim pelatihan terdiri dari:

- ✓ Instruktur: Instruktur adalah seorang ahli di bidang produksi video dokumenter.
- ✓ Fasilitator: Fasilitator membantu para peserta dalam memahami materi pelatihan dan menyelesaikan tugas-tugas.
- ✓ Dokumentator: Dokumentator mendokumentasikan proses pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang sudah terlaksana memiliki hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta

Pelatihan produksi video dokumenter bagi Karang Taruna Handayani Desa Bansari berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam beberapa aspek, yaitu:

- a. **Pemahaman tentang video dokumenter:** Para peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang definisi, tujuan, dan jenis-jenis video dokumenter.
- b. **Teknik pengambilan gambar:** Para peserta mampu menerapkan teknik pengambilan gambar yang baik, seperti komposisi, pencahayaan, dan fokus.
- c. **Teknik editing video:** Para peserta mampu menggunakan software editing video untuk memotong, menggabungkan, dan menambahkan efek pada video.
- d. **Penceritaan dalam video dokumenter:** Para peserta mampu menyusun cerita yang menarik dan informatif dalam video dokumenter.



Gambar 1. Foto bersama tim Pengabdian

Sumber: pengabdian Masyarakat Dosen STMM di Bansari Bersama PJ Bupati Temanggung

2. Produksi Video Dokumenter oleh Karang Taruna Handayani

Setelah mengikuti pelatihan, Karang Taruna Handayani berhasil memproduksi video dokumenter tentang potensi desa Bansari. Video dokumenter tersebut memuat informasi tentang pariwisata, pertanian, dan UMKM di desa Bansari. Video dokumenter ini telah ditayangkan di berbagai media sosial dan mendapat respon positif dari masyarakat.



Gambar 2. Foto bersama Karang Taruna Bansari

Sumber: pengabdian Masyarakat dosen STMM di Bansari bersama karang taruna Bansari

3. Dampak Positif Pelatihan

Pelatihan produksi video dokumenter bagi Karang Taruna Handayani Desa Bansari memiliki beberapa dampak positif, yaitu:

- a. Meningkatkan potensi desa: Video dokumenter yang diproduksi oleh Karang Taruna Handayani membantu mempromosikan potensi desa Bansari kepada khalayak yang lebih luas. Hal ini dapat meningkatkan potensi desa dalam bidang pariwisata, pertanian, dan UMKM.
- b. Melestarikan budaya lokal: Video dokumenter yang diproduksi oleh Karang Taruna Handayani mendokumentasikan budaya lokal dan tradisi desa Bansari. Hal ini membantu melestarikan budaya dan tradisi agar tidak punah.
- c. Memberikan edukasi kepada masyarakat: Video dokumenter yang diproduksi oleh Karang Taruna Handayani memberikan edukasi kepada masyarakat tentang berbagai hal, seperti kesehatan, lingkungan hidup, dan sejarah desa.

4. KESIMPULAN

Pengabdian Pelatihan Produksi Video Dokumenter bagi Karang Taruna Handayani Desa Bansari telah mencapai tujuannya dengan baik. Para peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memproduksi video dokumenter yang berkualitas. Berikut beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari pelatihan ini:

1. Para peserta memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan. Hal ini terlihat dari hasil tes dan penilaian praktik yang menunjukkan bahwa para peserta memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelatihan.
2. Para peserta mampu memproduksi video dokumenter sederhana yang berkualitas. Hal ini terlihat dari hasil praktik yang menunjukkan bahwa para peserta mampu memproduksi video dokumenter yang memiliki visual yang menarik, audio yang jelas, dan pesan yang tersampaikan dengan baik.
3. Pelatihan ini telah memberikan manfaat yang positif bagi Karang Taruna Handayani Desa Bansari. Karang Taruna Handayani kini memiliki kemampuan untuk memproduksi konten visual yang menarik dan informatif. Hal ini

diharapkan dapat membantu Karang Taruna Handayani dalam meningkatkan potensi desa dan berkontribusi dalam pembangunan desa.

5. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, berikut beberapa saran untuk pelatihan selanjutnya:

- **Meningkatkan durasi pelatihan:** Durasi pelatihan dapat ditingkatkan untuk memberikan waktu yang lebih banyak kepada peserta untuk belajar dan berlatih.
- **Manfaatkan pengetahuan dan keterampilan** yang telah diperoleh dalam pelatihan ini untuk memproduksi video dokumenter yang dapat bermanfaat bagi desa.
- **Memfasilitasi kerjasama antar organisasi:** Memfasilitasi kerjasama antar organisasi di desa dapat membantu Karang Taruna Handayani dalam memproduksi video dokumenter yang lebih beragam dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga/Instansi/Perorangan yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini kepada Pemerintah Kabupaten Temanggung, Kecamatan Bansari dan Desa Bansari atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan selama pelaksanaan pelatihan. Kepada Instruktur atas kesediaannya untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam bidang produksi video dokumenter, Fasilitator atas bantuannya dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Para peserta: Karang Taruna Handayani Desa Bansari atas antusiasme dan partisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan. Kami berharap pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi Karang Taruna Handayani Desa Bansari dalam meningkatkan potensi desa melalui media visual yang menarik dan informatif. Kami mohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan pengabdian ini. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Karang Taruna. Jakarta.
- Susanto, S., & Mulyana, D. (2016). Pemanfaatan video dokumenter sebagai media pembelajaran sejarah lokal di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 21(1), 1-10.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Karang Taruna.
- Rokhayati, Nashrullah dkk. Pembuatan Video Dokumenter Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5, No. 1 Februari 2021, Hal. 95-100.
- UU No.12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9
- <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4286>